



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

**SHOPPING MALL
DI KOTA TEMANGUNG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

diajukan oleh :
Christina T
L2B 099 199

Periode 85
Nopember 2003 – April 2004

Kepada

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2003**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berbelanja merupakan kegiatan yang dilakukan manusia sehari-hari. Manusia berbelanja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik berupa barang-barang kebutuhan sehari-hari, barang-barang yang dibutuhkan dengan frekuensi yang tidak sering maupun barang-barang mewah atau untuk kepuasan. Kecenderungan yang terjadi sekarang banyak warga kota besar yang menjadikan kegiatan belanja bukan hanya sebagai aktivitas membeli barang-barang kebutuhannya, tetapi juga sebagai aktivitas rekreasi (hiburan). Hal ini juga akan diwujudkan disalah satu kota di Jawa Tengah yaitu kota Temanggung.

Berdasarkan wawancara kepada Bapak Bagus Pinuntun selaku Kabag Bidang Bina Program Balitbang Kabupaten Temanggung, Bupati Kabupaten Temanggung mempunyai rencana untuk mengembangkan perdagangan dengan cara mendirikan sebuah pusat perbelanjaan dengan konsep *mall* di kota Temagnggung yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian daerah, mengurangi pengangguran dan sebagai salah satu penunjang pengembangan pariwisata daerah (sesuai RIPPDA Kabupaten Temanggung). Konsep *mall* dipilih karena dinilai dapat memberikan sifat yang rekreasif bagi pengunjungnya.

Dengan potensi daerahnya akan baik apabila Kota Temanggung sebagai pusat Kabupaten Temanggung mempunyai fasilitas perbelanjaan yang dapat menunjang pariwisata di kabupaten tersebut. Dimana *shopping mall* ini akan berfungsi sebagai tempat persinggahan

sekaligus tempat hiburan bagi wisatawan yang akan berkunjung ke tempat-tempat wisata disekitar Kota Temanggung maupun masyarakat Temanggung sendiri.

Untuk menambah perbendaharaan fasilitas perdagangan dan hiburan yang rekreatif di Kota Temanggung maka dibutuhkan suatu pusat perbelanjaan yang tidak hanya menampung aktivitas belanja tetapi juga menyediakan fasilitas rekreasi dan hiburan. Disamping menyediakan *took* dan *counter-counter* yang menjual berbagai macam produk untuk kebutuhan pokok masyarakat juga dilengkapi dengan fasilitas restoran, pusat jajan, serta pusat mainan anak-anak. Sedangkan untuk berekreasi perlu ditunjang dengan kenyamanan, maka pendekatan arsitektur yang digunakan adalah penekanan desain arsitektur tropis, karena cirri-cirinya yang dapat memberikan kenyamanan bagi manusia.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa segala aspek yang terkait didalam perencanaan dan perancangan *shopping mall* sebagai pusat belanja dan hiburan bagi masyarakat.

Sasaran dari pembahasan ini adalah untuk menyusun program dasar perancangan yang akan dipakai sebagai landasan dalam merancang *shopping mall* sebagai pusat belanja dan hiburan masyarakat di Temanggung.

1.3. MANFAAT

Secara subyektif

- Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
 - Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam penyusunan LP3A yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Tugas Akhir
- Secara obyektif**
- Dapat menambah wacana suatu rumusan permasalahan dalam perencanaan dan perancangan *Shopping mall* di Temanggung.
 - Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan menyusun LP3A suatu Tugas Akhir.

1.4. LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan dititik beratkan pada masalah-masalah arsitektural sebagai bahan masukan, pertimbangan dan pembandingan dalam perencanaan fisik yang meliputi pembahasan pembahasan pada aspek-aspek yang berkaitan pada perencanaan dan perancangan terutama yang berkaitan dengan segi arsitekturalnya dengan titik tolak fungsi bangunan serta penyusunan konsep dan program perencanaan sebagai dasar yang menentukan dalam perancangan fisik.

Adapun hal-hal yang diluar lingkup arsitektural yang dianggap mendasar dan berkaitan dengan masalah dalam pembahasan ini diperoleh berdasarkan logika dan asumsi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada.

1.5. METODE PEMBAHASAN

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan sumber data primer dan sekunder yang kemudian dianalisa, disintesis, dan disimpulkan.

Data-data diperoleh dengan cara :

- Studi literature

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data baik melalui buku-buku maupun media yang berkaitan dengan teori, konsep maupun standar perencanaan sebuah tempat perbelanjaan moderen.

- Wawancara

Melakukan wawancara mengenai masalah yang berkaitan dengan perancangan tempat perbelanjaan yang ada dengan narasumber yang terkait guna memperoleh informasi yang dibutuhkan.

- Observasi obyek

Mengadakan pengamatan ke beberapa obyek yang mempunyai fungsi sama yang memiliki kaitan erat dengan permasalahan.

1.6.SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur *Shopping Mall* di Temanggung meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metodepembahasan, da sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang berkaitan langsung dengan *shopping mall*, baik karakteristik fisik maupun karakteristik non fisik.

BAB III STUDI BANDING

Berisi studi kasus terhadap *shopping mall* yang sudah ada sebelumnya untuk diambil referensi yang mendukung perencanaan *Shopping Mall* di Kota Temanggung.

BAB IV TINJAUAN UMUM KOTA TEMANGGUNG

Berisi gambaran umum, tinjauan perekonomian, karakter masyarakat Temanggung, serta kebijaksanaan Pemerintah Kota Temanggung mengenai pengembangan fasilitas perdagangan.

BAB V KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang uraian kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya kemudian adanya batasan dan anggapan yang digunakan untuk membatasi lingkup bahasan.

BAB VI PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *SHOPPING MALL* DI KOTA TEMANGGUNG

Berisi landasan pendekatan, pendekatan aspek kontekstual, fungsional, teknis, kinerja dan arsitektural.

BAB VII PROGRAM DASAR PERENCANGAN *SHOPPING MALL* DI KOTA TEMANGGUNG

Berisi tentang konsep dasar perancangan, program ruang dan kebutuhan tapak.